LAPORAN KEGIATAN

MARET 2019

Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

KATA PENGANTAR

Ucapan terimakasih kami kepada para pendukung yang telah senantiasa membantu Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai, kami berharap anda akan terus mendukung kami dan memberikan masukan demi kesuksesan YPBM kedepan.

Laporan bulanan ini adalah semua kegiatan Kami yang telah terlaksana dari bulan maret 2019. Melalui laporan ini kami berharap dapat tergambar secara jelas bagi para pembaca terkait kegiatan kami pada bulan ini. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih.

MARTISON SIRITOITET,
DIVISI MEDIA & ICT
Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

II. KEGIATAN DAN PENGEMBANGAN PBPL
a. Kegiatan sanggar Muntei
b. Kegiatan sanggar Maileppet
c. Kegiatan sanggar Saibi Samukop
d. Kegiatan komunitas kerajinan di desa Muntei
e. Pengembangan PBPL di Dusun Toktuk

III. PENGEMBANGAN PROGRAM YPBM TAHUN 2019
a .Kemajuan program penelitian kamus Mentawai
b. Kemajuan program penelitian sastra lisan Mentawai

IV. KEGIATAN KANTOR DAN LUAR KANTOR
a. Rapat Evaluasi
b. Diskusi dengan Camat
c. Diskusi dengan bapak Juniator Tulius

V. EVALUASI

VI. PENUTUP

I. PENDAHULUAN

Di bulan Maret ini merupakan bulan yang sangat padat bagi kami. Selain menjalankan program PBPL di sanggar-sanggar kami juga melakukan penelitian dilapangan kurang lebih satu bulan terkait dengan rencana penerbitan kamus mentawai dan pendokumentasian sastra lisan Mentawai. Penelitian kami lakukan diberbagai desa seperti desa Muntei, Puro, Maileppet. Kami juga melakukan penelitian di desa pedalaman seperti desa Buttui, Matobe dan Mototonan.

Pengalaman yang sangat berharga bagi kami tim YPBM adalah tinggal dan bersosialisasi dengan masyarakat kurang lebih dua minggu di desa pedalaman, kami tinggal disebuah Uma (Rumah klan) Aman Masid Dere yang berada ditengah diantara desa Mototonan dan dusun Buttui. Untuk tiga hari pertama, penelitaian kami lakukan di dusun buttui, kami harus berjalan kaki kurang lebih 40 menit untuk mencapai disana. Selanjutnya penelitian kami lanjutkan di desa Mototonan selama empat hari dan berjalan kaki setiap harinya kurang lebih 1 jam menuju kesana.

Ini merupakan kegiatan yang sangat menantang bagi kami dihari pertama kegiatan, tetapi setelah beberapa hari kami telah menganggap biasa dan tugas yang menyenangkan setelah kami beradaptasi dengan ramahnya masyarakat disana. Kami berharap hasil survei dapat kami selesaikan dengan baik. Dan kami menyelesaikan kamus mentawai dan buku cerita rakyat Mentawai setelah itu kami ingin membagikannya kepada masyarakat yang sedang menantikannya.

II. KEGIATAN PENGEMBANGAN PBPL

a. Kegiatan sanggar Muntei

Pada bulan Maret, sanggar Muntei telah menjalankan kegiatan pembelajaran seperti biasa seperti, tari Turuk, tari Paligagara, bercerita budaya dan pembelajaran pengenalan tanaman obat yang ada di lingkungan di desa Muntei. Siswa sanggar sangat semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan sanggar Maileppet

Pada bulan maret ini, sanggar Maileppet telah melakukan pembelajaran budaya seperti belajar lagu daerah, belajar tarian turuk laggai, dan mendengar cerita rakyat. pembelajaran pada bulan ini berjalan dengan baik, siswa sanggar Maileppet sangat bersemangat dan antusias mengikuti kegiatan.

Pokémon
GO

c. **Kegiatan sanggar Saibi samukop**

Pada bulan maret ini, sanggar Saibi telah melakukan PBPL dengan baik. Banyak kegiatan yang terlaksana diantaranya; belajar turuk laggai bagi laki-laki, belajar tari turuk pokpok bagi perempuan, belajar menenun seperti membuat Miru dan Lapek(tikar), siswa diajak langsung kelapangan untuk mengambil sumber daya dari hutan untuk bahan Miru dan Lapek. Siswa juga diajarkan cara menggunakan alat musik Tuddukat kecil. Para siswa sanggar sangat semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.

Pada bulan tiga ini, siswa sanggar Saibi Samukop mendapat kesempatan untuk tampil dalam acara seminar pendidikan di desa Saibi Samukop. Dalam acara ini siswa sanggar Saibi diberikan kesempatan untuk menampilkan tari turuk laggai dalam pembukaan acara tersebut. Kesempatan ini merupakan dampak yang sangat positif bagi masyarakat dan telah mendapat kepercayaan.

d. Kegiatan komunitas kerajinan tangan desa Muntei

Bulan Maret ini anggota Komunitas Suku Mentawai telah melakukan kegiatan seperti biasa. Mereka telah membuat kerajianan seperti bingkai miniatur, sisip, dan kerajinan dari tempurung. Pada bulan ini juga komunitas ini telah memiliki mentor yang membantu anggota komunitas ini dalam pemberdayaan dan mengasah keterampilan mereka.

e. Pengembangan PBPL di Dusun Toktuk

Pada bulan maret ini sanggar Toktuk adalah sanggar yang baru di dusu Toktuk, sanggar ini diberi nama Sanggar Sipasigeugeu. Kegiatan pembelajaran budaya telah berjalan dengan baik dan tim YPBM akan terus melakukan pendampingan secara serius.

Kegiatan PBPL di sanggar Sipasigeugeu ini dilaukan setiap hari minggu pukul empat sore. saat ini sanggar Sipasigeugeu belum memiliki gedung latihan khusus untuk kegiatan,sementra waktu saat ini sanggar sipasigeugeu melakukan latihn di gedung Posyandu dusun Toktuk

III. PENGEMBANGAN PROGRAM PENELITIAN

a. Kemajuan program penelitian kamus Mentawai

Bulan ini kami akan terus melaukan penelitian untuk mengumpulkan data kamus Bahasa Mentawai. Kami melakan penelitian bersama tetua masyarakat Mentawai, ini adalah rencana kami jadi membuat kamus Mentawai-Indinesia dan saat ini kami masih melakukan penelitian dilapangan.

b. Kemajuan program penelitian sastra lisan Mentawai dan Botani

Setelah melakukan penelitian di desa Muntei, Maileppet dan Puro, selanjutnya kami melakukan penelitian didesa Buttui dan Matotonan. Disana kami mengumpulkan data sekitar 220 data survei dari desa Matotonan dan Buttui. Survei kami lakukan selama enam hari. Kami memulai penelitian dari desa Buttui selama tiga hari dan selanjutnya tiga hari di desa Matotonan.

IV. KEGIATAN K ANTOR DAN LUAR KANTOR

a. Rapat Evaluasi

Pada bulan ini tim YPBM selalu mengadakan rapat dan evaluasi dalam setiap kegiatan, baik persiapan kegiatan maupun evaluasi kegiatan. Adapun rapat-rapat yang telah dilaksanakan pada bulan ini adalah; Pembahasan persiapan melakukan penelitian di desa Buttui dan Matotonan, rapat koordinasi dan evaluasi.

b. Diskusi Dengan Camat Siberut Selatan

Pada bulan ini ketua YPBM bertemu dengan bapak Camat Siberut Selatan. pertemuan ini bertujuan membahas tentang rencana pemberikan proposal pembangunan pusat pembelajaran budaya kepada kementrian pusat,Jakarta. Dalam hal ini bapak Camat mendukung dan memberikan surat rekomendasi kepada YPBM.

c. Diskusi dengan Bapak Juniator Tulius

Bulan ini juga tim YPBM mendapat kesempatan bertemu dengan bapak Juniator Tulius seorang Doktoral Antropologi. Dalam pertemuan ini bapak Juniator Tulius menyampaikan arahan terkait dengan penelitian dilapangan, yang mana tahun ini YPBM memiliki sejumlah program seperti penelitian dan pendokumentasian Sastra Oral / cerita rakyat, survei Etnobotani dan rencana penerbitan kamus Mentawai. Pertemuan ini sangat bermanfaat bagi tim YPBM telah mendapat pengarahan dan berbagi pengalaman dari bapak Juniator Tulius yang yang sudah lama bergelut dalam penelitian.

V. EVALUASI

Semua kegiatan YPBM pada dasarnya telah berjalan dengan baik, pembelalajaran dan pengembangan budaya ditiap-tiap sanggar telah berjalan dengan baik. Seperti pembelajaran PBPL disanggar Uma Jaraik desa Muntei, di sanggar Bubuakat Simalainge di desa Maileppet, di sanggar Sipasigeugeu Dusun Toktuk, di sanggar Pumaijat desa Saibi Samukop dan kegiatan Komunitas Suku Mentawai di desa Muntei.

VI. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan Tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai ini di buat sebagaimana mestinya.adapun dokumen yang terlampir dalam laporan ini adalah kegiatan yang telah terlaksana. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pengembangan program Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai, kami sangat berterimakasih atas tindakan nyata anda untuk mendukung mentawai.

Segenap keluarga besar YPBM mengucapkan terimakasih kepada Mr.Rob Henry dan Keluarga besar Indigenous Education Foundation (IEF) yang selama ini telah banyak membantu tujuan YPBM, kami sangat berterimakasih dan menghargai komitmen ini terlebih tujuannya adalah demi menyelamatkan peradaban budaya pribumi khususnya di mentawai.

Kami Tim YPBM menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami membutuhkan bantuan, masukan, ide, arahan, dukungan serta saran yang membangun dari berbagai pihak tanpa terkecuali demi perbaikan dan kesuksesan tujuan YPBM kedepan.

Masurak bagatta,
Martison siritoitet